

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAAN

A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

1) Profil RA AL- IKHSAN omben sampang

1. Sejarah singkat RA AL-IKHSAN

Yayasan yang didirikan pertama kali pada tahun 2004 oleh ayah K ABD.MADID yang telah berlangsung hingga sekarang merupakan salah satunya Lembaga yang dekat berada di desa burlanjeng. Yayasan tersebut merupakan salah satu pedesaan yang bisa diilang padat penduduk, jumlah siswa disana terbilang cukup banyak kelompok A memiliki 41 anak dan kelompok B memiliki 26 anak jumlah guru di RAal-ikhsan adalah 4 yang terdiri dari bunda rofikoh, bunda sri wahyu utami, bunda alfin, dan yang terahir sitti khoiriatu rizkiyah, S Ag.

2. Identitas Lembaga

Nama Kepala TK: Sitti Khairiyatur Rizkiyah, S.Ag

Alamat rumah: Pademawu

Telp/handpon

Pendidikan: S1

3. Yayasan

a. Nama

b. Yayasan Al-Ihsan

c....Alamat: omben

d. Nama pengurus: K ABD. Madjids



4. Profil TK

Nama : RA AL-IHSAN

Status akreditasi : B

Alamat : Omben

Kecamatan : Omben

Kabupater : Sampang

Provinsi : Jawa timur

Kode pos : 69291

Daerah : Pedesaan

Tahun berdiri : 2004

Waktu belajar : Pagi

Jarak kepusat kecamatan : 1 km

Jarak kepusat otoda : 10 km

Terletak pada : Lintas desa

Organisasi penyelenggara : Yayasan

5. Visi-misi sekolah dan tujuan

Visi

1. Mencetak generasi cerdas, kreatif yang berakhlakul karimah dan berperilaku mandiri dalam menyelesaikan masalah demi generasi kedepannya nanti.
2. Memiliki keyakinan teguh dalam mengamalkan ajaran agami slam secara benar dan konsekuen
3. Memiliki keterampilan, kecakapan nono akademis sesuai dengan bakat dan



minatnya

Misi

1. Penyelenggaraan Pendidikan berbasis ilmu berpengetahuan dan mengutamakan nilai-nilai islam
2. Melakukan pembiasaan tingkah laku yang berakhlakul karimah
3. Melaksanakan Pendidikan dengan membangaun kemadirian dan kekratifan
4. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualiatas pedidikan
5. Memberdayakan potensi lingkungan untuk pengembangan wawasan.

Tujuan

1. Tujuan jangka pendek

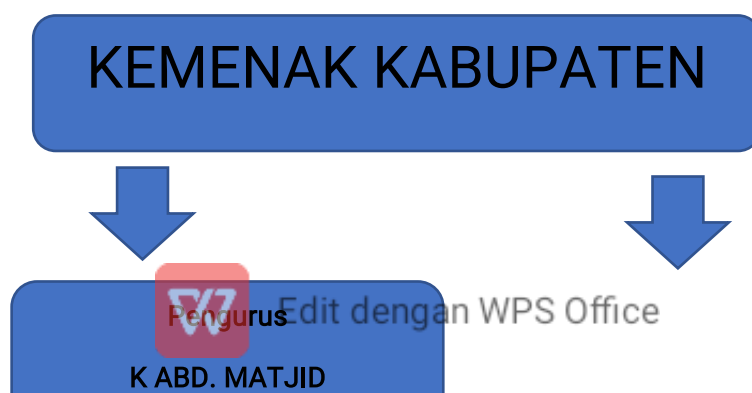
Menambkan wawsan dan meningkatkan kretifitas guru dalam menerapkan sutu pengetahuan/ pelajaran kepada anak didik.

2. Tujuan jangka menengah

Memiliki guru professional, menciptakan anak-anak yang berprestasi dan berakhlakul, mengadakh sarana dan prasarana, dan menumbuhkan perkembangan partisipasi para wali murid.

3. Tujuan dalam jangka Panjang

Meningkatkan suatu kedisiplinan dan akhlak yang baik disekolah serta dilingkungan masyarakat.



Kepala sekolah
Sitti khairiyahtur rizkiyah
s,ag

Gambar:4.1

Bagan. Stuktur kepengurusan RA AL-IHSAN OMBEN SAMPANG

1. Alokasi pembelajaran



Alokasi pembelajaran di RA-AL IKHSAN omben sampang sebanyak 4 jam setiap harinya di mulai dari hari senin sampai hari jum'at dilakukan pembelajaran tatap muka mulai dari jam 07.00-10.00 WIB.

2. Data fasilidasi sekolah

Tabel 4.1
Data-Data Fasiliatas Sekolah

No	Jenis ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak
1	Kelas	4	4	0	0
2	Ruang guru	1	1	0	0
3	Kamar mandi	2	2	0	0
4	Uks	1	1	0	0
5	Ruang bermain	1	0	0	0
6	Lingkungan taman bermain	1	1	0	0
7	Ruangan tunggu wali murid	1	0	1	0
8	Gudang	1	0	0	0

3. Alat penunjang KBM (kegiatan belajar mengajar)

Table: 4.2
Nama-Nama Alat Penunjang Kegiatan Belajar



No	Macam-macam alat-alat Penunjang KBM	Jum Lah	Kelayakan dipakai		
			Layak dipakai	Rusak Ringan	rusak
1	Pasir cetak	2	2	0	0
2	Balok	5	4	1	0
3	Poster poster	3	3	0	0
4	Alat mengenal rambu Rambu lalu lintas	6	6	0	0
5	Lego	20	20	0	0
6	Alat telepon kaleng	2	2	0	0
7	Boneka tangan	12	11	1	0
8	Pazel	5	3	1	1
9	Mading kelas	2	2	0	0
10	Pengukur suhu badan	2	2	0	0
11	Tv dan pengeras suara	1	1	0	0

Dalam pemaparan ini, peneliti akan memaparkan data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh baik berupa hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumentasi.

Dalam pemaparan hasil penelitian mengenai peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media visual poster di RA AL-Ihsan Omben Saampang, peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan beberapa guru serta wali murid. Pada tanggal 6 November juga dilakukan observasi di lapangan.

peneliti ini melakukan hasil wawancara agar memperoleh data-data terkait tentang peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia



dini 5-6 tahun di RA al-ihsan Omben Sampang.

Berikut kutipan wawancara dengan kepala sekolah RA AL-IKSAN.

"pemahaman anak terhadap kesehatan AUD di RA AL-IHSAN bervariasi ada yang berkembang dengan baik ada pula ada yang tidak dalam artian sering izin sakit ada yang pulang dikarenakan sakit, hal itu disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap kebersihan anak. Seperti menanyakan anak sebelum berangkat sekolah untuk buang air, dan menjaga pola makan yang baik agar tidak terjadi penyakit diare dan lainnya, Disini bermacam macam penghambat dari wali murid baik dari kedisiplinan, kurang perhatian orang tua yang hanya menitipkan anak pada neneknya dikarenakan pergi merantau¹

Wawancara ini sesuai dengan adanya beberapa observasi. Yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 1 maret. Observasi dilakukan pada tanggal 6 November 2023 pada 07.00 wib

a. Pembukaan

RA Al-Ihsan masuk pada pukul 07.00 anak-anak diperintahkan untuk masuk dan berbaris didalam depan kelas untuk melakukan rutinitas semam sebelum masuk kelas, ketika selesai anak-anak serempak menyanyikan lagu

"aku anak PAUD tidak takut dan malu

Karena ibu guru sangat sayang pada ku

Mama dan papa silahkan pulang dulu

Tiba waktu pulang mama papa jemput aq"

Ketika selesai anak-anak baru masuk kelas ke kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan di kelas Kelompok B Sebelum memulai pelajaran guru membuka pembicaraan mulai dari merapikan tempat duduk menyiapkan alat-alat yang

¹ Sitti Khairiyatur Rizkiyah, S.Ag, *Kepala Sekolah*, (6 November 2023)



diperlukan pada saat belajar, guru akan memulai pembicaraan mulai dari menanyakan.

“ apa kabar anak-anak”

“ apa tema hari ini”

“ sudah sarapan tidak”

“ sudah siap belajar hari ini”

Hal itu akan ditanyakan oleh guru sebelum membuka kegiatan belajar mengajar setiap harinya.

Guru lalu memerintahkan anak untuk membaca doa sebelum belajar dan membaca doa-doa pendek dan surah-surah pendek. Pada tanggal 6 November, tema yang digunakan adalah lingkungan dan sub temannya adalah kelas

b. Kegiatan inti

Guru menyiapkan media apa saja yang dibutuhkan pada saat belajar nantinya. Guru memerintahkan anak untuk tenang dan melontarkan yel-yel yang biasanya anak-anak gunakan sehari-hari.

“ apakah sudah siap belajar hari ini”

Di jawab oleh anak-anak

“ saya sudah siap. Badan sehat. Otak cerdas. Yes yes”

Guru lalu mengapsen setiap anak dengan menggunakan lagu.

Lalu guru meminta anak untuk menebak gambar yang ada poster tersebut, warna apa dan apa saja kegunaan benda tersebut yang anak-anak ketahui. Lalu guru menambahkan pemahaman yang anak-anak sudah ketahui. Menjelaskan di kelas seharusnya bersih dan nyaman dan memerintahkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya. dan menceritakan dampak jika tidak membuang sampah pada tempatnya. Lalu anak-anak diperintahkan untuk menulis dan membaca. Dan nyetor



hafalan surah-surah pendek yang sebelumnya guru telah perintahkan dan yang sudah guru memerintahkan untuk istirahat duluan

c. Kegiatan akhir

Anak sudah tidak seaktif dan sesemangat dari sebelumnya karna sudah jam akhir. Lalu Guru menanyakan Kembali tema yang tadi sudah dipelajari. Dan menanyakan Kembali dan setelah itu guru menambahkan dan menyimpulkan materi pada hari ini. Setelah itu pukul 10.00 WIB guru mengumumkan tema untuk besok dan memerintahkan doa mau pulang. Setelah dibaca guru memberikan pertanyaan dan yang tau menjawab anak tersebut akan di izinkan untuk keluar ruangan terlebih dahulu.²

Berikut wawancara dari bunda Rofiqoh selaku guru yang mengajar di TK B.

Disini guru berperan sebagai pendidik mengajarkan dan mengarahkan anak salah satunya menerapkan kebersihan dan kedisiplinan terutama di sekolah karena anak nantinya akan terbiasa disiplin dimasa yang akan datang³

Wawancara ini diperkuat dengan adanya beberapa observasi yang sesuai dengan hasil wawancara, peneliti telah melakukan penelitian telah mendapatkan beberapa data lapangan terkait dengan peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini di Ra Al-Ikhsan.

Observasi dilakukan pada tanggal 7 November 2023 pada 07.00 wib

a. Pembukaan

Seperti hari-hari biasanya di Ra Al-Ikhsan masuk pada pukul 07.00 anak-anak diperintahkan untuk masuk dan berbaris didalam depan kelas untuk melakukan rutinitas sebelum masuk kelas, ketika selesai anak-anak serempak menyanyikan lagu

² Observasi Di Lingkungan Ra Al-Ikhsan Omben Sampan, *Observasi Non Partisipan*, (6 November ,2023)

³ Rofiqoh (6 November 2023)



"aku anak paud tidak takut dan malu

Karena ibu guru sangat sayang pada ku

Mama dan papa silahkan pulang dulu

Tiba waktu pulang mama papa jemput aq"

Hal itu bertujuan anak membangun keberanian anak agar anak-anak tidak takut untuk jauh-jauh dari orang tua dan orang tua biasa menunggu di luar kelas tanpa ikut masuk dalam kelas juga hal itu agar membangun sifat percaya diri anak. Ketika selesai anak-anak baru masuk kelas ke kelas masing-masing dengan tertip dan talupa anak-anak menata sepatunya masing-masing dengan rapi. hari kedua Observasi ini juga dilakukan di kelas Kelompok B

b. Kegiatan inti

Sebelum memulai pelajaran guru membuka pembicaraan mulai dari merapikan tempat duduk menyiapkan alat-alat yang diperlukan pada saat belajar, guru akan memulai pembicaraan mulai dari menanyakan.

" apa kabar anak-anak"

" apa tema hari ini"

" sudah sarapan tidak"

" sudah siap belajar hari ini"

Hal itu akan ditanyakan oleh guru sebelum membuka kegiatan belajar mengajar setiap harinya. Agar guru tau anak-anak yang semangat dan yang tidak. Guru lalu memerintahkan anak untuk membaca doa sebelum belajar dan membaca doa-doa pendek dan surah-surah pendek. Pada tanggal 2 maret, Peneliti membenarkan, RA Al-ikhshan kelompok B bahasanya guru tidak membedakan anak-anak, semua nya anak murid nya guru memberikan perhatian serta kasih sayang nya. pada saat observasi



tema hari itu tentang diri sendiri. Guru disana mengajarkan bagaimana caranya mencuci tangan yang benar dan cara menyikat gigi yang benar. Peneliti melihat cara guru bagaimana mengajar menggunakan metode gambar pada poster. Guru hanya memberikan peluang anak-anak untuk berpendapat tentang gambar yang ada didalam poster. Anak-anak bebas untuk menjawab pertanyaan guru yang dirasa benar dengan bahasanya sendiri seperti gambar apa, warna apa, ada berapa gambar dan lain sebagainya. Dan disini peneliti hanya meneliti bagaimana peran guru dalam menerapkan pemahaman pentingnya Kesehatan.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini anak-anak diperintahkan untuk menebak warna buah-buahan dan menebak rasa pada buah tersebut, apakah manis, masam, pahit, guru menjelaskan Kembali tema hari ini dan mengumumkan tema yang besok akan pelajari⁴.

Berikut paparan dari bunda Sri Wahyu Utami, S.Pd. berikut kutipan wawancaranya:

“Disini guru telah Menyusun strategi-strategi yang telah direncanakan selain RPPH salah satunya.membangaun lingkungan sekolah yang sehat, membangun kerja sama dengan wali murid memberikan menyampaikan beberapa masalah pada anak jika anak tersebut bermasalah, menggunakan media-media agar dapat memudahkan anak untuk memahami apa yang guru jelaskan, memberikan contoh yang baik pada anak, menyediakan UKS,

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

⁴ Observasi Di Lingkungan Ra Al-Ihsan Omben Sampang, *Opservasi Non Partisipan*, (7 November,2023)



Ada pula pemaparan dari bunda Alfin mengenai media yang digunakan berikut kutipanwawancara nya

Dari beberapa kutipan di atas ada kesimpulan saat peneliti melakukan obsevasi diantaranya: Pada observasi ini peneliti akan membahas beberapa hasil observasi yang telah peneliti temukan pada saat dilapangan, Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut: observasi ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 November 2023.

⁶ Alfin S.Pd, guru RA AL-IKHSAN (7 november)

Pada jam 10.00 WIB. Pada penelitian ini ditemukan strategi- strategi guru yang diterapkan langsung kepada anak kelompok B. yang mayoritasnya berumur 5-6 tahun. Sebelum masuk kelas, Bel masuk jam 07.00 WIB. Pada saat dilapangan peneliti mengamati setiap kegiatan darimasuk sekolah sampai pulang sekolah., disana peneliti melihat Setiap sebelum masuk kelas anak diwajibkan untuk berbaris didepan kelas untuk melakukan senam untuk melatih motoric pada anak dengan iringan lagu agar menambah semangat pada anak. Selanjutnya guru menunggu didepan kelas untuk mencuci tangan dan mengecek suhu badan. Guru membuka pembelajaran membaca doa dan guru akan menanyakan keadaan setiap anak, memastikan setiap anak tidak ada yang bermasalah/ sakit. Guru memastikan setiap anak, aman, nyaman sampai nanti jam pulang sekolah, jika anak mengeluh guru akan mengecek jika dirasa kurang baik maka guru akan membawa anak ke UKS sekolah. menanyakan tema yang akan dipelajari, guru menanyakan apakah sudah makan, sudah mandi, sudah sikat gigi dan lain sebagainya. Baru guru memulai pelajaran, anak diminta untuk mengamati isi pada poster. Dan diminta untuk menyebutkan nama-nama sayuran, makanan, dan makanan disukai serta makanan apa saja yang membuat sakit gigi, sakit perut dan lain sebagainya.

Pada saat anak bisa menyebutkan semuanya anak di minta untuk maju dan menceritakan rasa-rasa pada makanan dan mengeja huruf-huruf yang guru telah siapkan. Guru memberikan pemahaman kepada anak tentang manfaat jika memkan makaman sehat dan menceriakan hal-hal yang baik tentang makanan-makanan agar menibulkan rasa suka pada anak. Guru juga menceritakan apa itu sakit dan beberapa penyebabnya. Guru juga memberikan contoh hidup bersih yang tepat agar anak mengetahui dampak dan akibat jika anak-anak melakukan hal-hal yang memicu



mengundang kuman.⁷ susunan pengajar atau strategi yang telah direncanakan bisa berbentuk RPPH.

Dapat disimpulkan tanggung jawab guru sama dengan orang tua terhadap anak, karna anak adalah penerus dimasa depan nanti. Strategi guru menggunakan metode tanya jawab melalui media poster dan beberapa media. Tugas Guru menjaga anak dan memerhatikan tingkah laku anak dan menjadi penengah pada saat di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil yang telah peneliti temukan di lapangan. Peran guru dalam menerapkan pemahaman Kesehatan pada anak, upaya yang sudah guru tanamkan pengetahuan pada anak menggunakan metode tanya jawab menggunakan media poster dan media realita, hal itu memicu semangat anak, anak-anak berebutan menjawab menunjukkan pendapat yang dia rasa benar, lalu guru akan memperjelas jika ada kekeliruan.

Keduaa guru menggunakan metode pendekatan kepada wali murid, hal itu dilakukan bertujuan agar menjalin silaturahmi antara guru dan wali murid. Bertujuan untuk berbincang-bincang tentang anak didiknya. Namun kendalanya dini sini tak banyak wali murid yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan alasan lainnya, sehingga berhalangan hadir.

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti kumpulkan menjadi satu, baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti menemukan temuan sebagai

⁷ Observasi Di Lingkungan Ra Al-Ihsan Omben Sampan, *Opsevasi Non Partisipan*, (8 November,2023)



berikut:

1. Peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media visual poster di RA AL-IKHSAN omben sampang.

Peranan guru dalam membuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini di RA Al-ihsan yaitu; untuk menumbuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan pada anak yanitu dimulai dari orang-orang terdekat seperti orang tua, kaka, adek, dan guru di kelas. Karna seperti yang kita sudah ketahui bahwasanya anak adalah peniru yang handal, jadi jika kita ingin menerapkan hidup sehat pada anak maka berilah contoh yang baik agar anak menjadi anak-anak yang paham menjaga Kesehatan dan akan pentingnya Kesehatan.

Peranan guru sangat penting bagi anak didik, hal itu karan guru sebagai pendidik bertugas mengarahkan anak didiknya kearah yang lebih baik. Guru adalah pencetak generasi yang akan datang, jika guru mampu menerapkan pemahaman dan mempunyai prilaku yang baik maka anak nantinya juga mampu menjadi anak-anak yang berkualitas.

- a Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil temuan tentang pemahaman Kesehatan pada anak di RA AL-IHSAN omben sampang
- b Setiap hari sebelum masuk kelas anak-anak diminta untuk melakukan senam dengan iringan musik agar melatih pada motorik anak
- c Anak-anak diminta untuk berbaris sebelum masuk kelas untuk dilakuka pengechekan suhu badan anak
- d Anak-anak sudah terbiasa menata sepatunya sendiri dengan tapi didepan kelas
- e Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru menanyakan keadaanya semua anak



- f Tak sedikit anak-anak yang dilihat sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

2. Strategi guru dalam pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media visual poster di RA AL-IKHSAN omben sampang.

Strategi yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan pada anak yaitu

Dengan menggunakan media yang menarik, salah satunya Media poster merupakan media yang dapat digunakan untuk dalam jangka lama, dan dapat menyampaikan segala informasi dan pesan agar memudahkan seseorang menyimak dan menerima serta dapat mudah di mengerti apa yang disampaikan oleh guru, media merupakan suatu perantara untuk dapat memudahkan proses belajar mengajar dengan mudah dan terencana. Dapat diartikan media adalah alat bantu untuk menyampaikan pesan tersendiri kepada anak didik, hal itu pembelajaran harus sesuai dengan media yang akan disampaikan kepada anak.

Media poster bermanfaat diantaranya yaitu; Memberikan informasi yang akurat yang diringkas sedemikian rupa Menambah kemenarikan materi seimbang, meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti pemaparan yang disajikan. Merangsang peserta didik untuk berfikir kritis menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih lanjut sehingga lebih kreatif. Media dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media belajar dapat menjangkau peserta didik ditempat yang berbeda-beda.

Media belajar juga dapat memecahkan masalah anak yang susah dalam menyerap pelajaran seperti kesulitan/ketelatan siswa dalam memahami pelajaran



Ketika peneliti berkunjung ke RA Al-ikhsan omben sampang, peneliti juga mengamati media poster untuk menerapkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini, peneliti menemukan beberapa tahapan dan pelaksanaannya. Kegiatan awal guru memerintahkan anak untuk melakukan Gerakan senam yang diiringi oleh lagu senam, dan setelah itu guru menyiapkan beberapa media yang di perlukan.

Yang kedua guru memimpin doa sebelum belajar dan membaca do-doa pentek yang dibacarutin setiap harinya. Guru memasang poster ditempat yang dapat dilihat dengan anak-anak, guru menanyakan gambar yang ada didalam poster tersebut, anak-anak bebas untuk bercerita seputar isi didalam poster tersebut, dan guru menambahkan pemahaman secara jelas dan kongkrit. Guru juga memberikan media nyata seperti mengenal berbagai macam-macam rasa buah-buahan yang sehat.

ketiga penutup, guru menjelaskan Kembali penjelasan yang sudah dipelajari hanya untuk mengiat, lalu guru mengumumkan tema yang akan dipelajari besok, setelah anak-anak membaca doa mau pulang maka guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yng sudah di pelajari dan jika ada anak yang mampu menjawab dengan cepat dan baik maka anak itu akan di izinkan untuk pulang duluan.

Adapun hasil temuan penelitian yang didapat di lapangan tentang peran guru dalam menanamkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini antara lain:

- a Media yang digunakan untuk menjadi pendukung pada saat menerapkan belajar mengajar yaitu menggunakan media poster, dan gambar, serta media nyata, yang sesuai dengan tema yang akan di bahas, alasannya karena menurut guru RA Al-ikhsan mengungkapkan karena media termasuk termasuk media yang gampang dibuat dan dicari dibandingkan media lainnya.



- b Cara guru menarik perhatian anak , metode yang digunakan oleh guru yaitu metode tanya jawab, guru hanya bertugas sebagai penanya dan menyimpulkan serta mempertegas dari jawaban anak-anak yang telah dijawab.
- c Guru menggunakan nyayian untuk mengapsensi anak-anak dan baru guru memintata anak-anak untuk memperhatikanposter didepan.
- d Guru memberi pertanyaan kepada anak misalnya warna pada gambar, bacaan tulisan, ada berapa banyak gambar, dan gambar apa yang ada di dalam poster, serta apa yang dimaksud dalam poster tersebut.
- e Setiap minggu nya anak harus menyetor hafalan surah-surah pentek yang guru telah unumkan. Tugas rumah tidak ada hanya saja guru mengumumkan apa saja yang harus di bawa besok Ketika sekolah seperti, membawa bekal pada saat hari jum'at Ketika olahraga.
- f Setiap bulannya guru mengadakan pertemuan wali murid. Dapat disimpulkan dari penemuan diatas bahwasanya peran guru dan orang tua sangat diperluka dalam menumbuhkan pemahaman Kesehatan pada anak, dan media menjadi pendukung agar guru bisa lebih mudah dalam menyampaikan sesuatu pemahaman kepada anak usia dini.

C. PEMBAHASAN

Dari paparan dan temuan penelitian diatas, peneliti dapat melakukan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media visual poster di RA AL-IKHSAN omben sampang.



Guru adalah penentu jalannya pembelajaran di sekolah, sebagai mana peranan yang baik sebagai fasilitator guru mempunyai hak menatur jalannya pembelajaran bertujuan agar pada saat dikelas anak mendapatkan poin-poin penting yang didapat pada saat proses pembelajaran selesai. Fasilitator harus mampu mengelolakan mengambil keputusan dan memperjelas. Guru disebut sebagai fasilitator dalam suatu kegiatan belajar mengajar maka dari itu guru hendaknya mengiringi anak pada saat belajar dari waktu ke waktu.⁸ maka dari itu didalam peranan sebagai seorang fasilitator, pimpinan harus coba mengenali dan mengerti jalannya pembelajaran diruang lingkup kelas.

Menurut M. Thobroni cara petunjuk Guru sebagai fasilitator

- Fasilitator sebaiknya menciptakan suasana awal, situasi kelompok, atau pengalasan kelas.
- Fasilitator membantu untuk memperoleh dan memperjelas tujuan-tujuan peorangan di dalam kelas dan juga tujuan-tujuan kelompok yang bersifat umum.⁹

Peran guru di RA-Al ihsan sangat memberikan fasilitas serta didikan yang tepat hal itu tentunya sudah di rencanakan sebelumnya agar apa yang guru-guru harapkan dapat di ujudkan, hal itu dapat dilihat dari beberapa siswa yang baru dan yang sudah lama, siswa yang lama sudah membiasakan untuk menjaga kebersihan pada saat dikelas maupun dilingkungan sekolah.

Setara dengan pendapat Gede Sadaya yang dipaparkan dalam BAB I sehat adalah bagian hidup yang penting bagi manusia hal itu dikarenakan berdampak pada setiap kegiatan sehari-hari baik dalam belajar maupun beraktifitas. Maka dari itu

⁸ Dina Gasong. *Apresiasi Sastra Indonesia*. (Yogyakarta 55581. 2019),311

⁹ M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik* (Magunyaharjo, Yogyakarta, 2015),150



dilembaga tersebut mengedepankan Kesehatan pada setiap anak agar dapat memudahkan guru untuk menyampaikan pelajaran

Di RA AL- IHSAN omben ada beberapa tahapan yang harus di jalani terlebih dahulu. Tentang Peran guru dalam menerapkan Pemahaman Kesehatan anak usia dini yaitu yang pertama guru menjadi contoh untuk anak-anak didiknya baik itu perilaku guru dan sifat yang sehari harinya dapat di lihat oleh anak. Selain itu guru menyiapkan beberapa keperluan yang dibutuhkan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang bersifat darurat entah nanti pada saat bermain anak-anak terjatuh atau sakit. guru sudah menyiapkan perlengkapan seperti obat-obatan, perban dan lain-lain sebagainya peran guru didalam sekolah sangat dibutuhkan jika anak berada di lingkungan sekolah guru berperan sebagai orang tua pengganti di sekolah jika dirumah maka guru tidak mempunyai tanggung jawab atau kewajiban yang sama.

Berbeda jika guru tidak mampu menjadi pemimpin pada saat dikelas, guru harus cerdas dan mampu merencanakan pembelajaran yang baik dan inovatif, karena hal itu akan menjadi penentu perkembangan anak baik itu dari segi perkembangan kognitif anak maupun perkembangan motorik anak.

Jadi jika Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan diatas guru harus mampu menguasai ruangan kelas pada saat pembelajaran berlangsung karena hal itu akan menjadi penentu jalannya proses belajar mengajar berlangsung. Guru selain memberikan fasilitas yang dibutuhkan juga harus menjadi pendamping saat anak-anak belajar di lingkungan sekolah

- 2. Strategi guru dalam pemahaman pentingnya Kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media visual poster di RA AL-IKHSAN omben sampang.**



Perencanaan atau Strategi dalam suatu pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan, hal itu menjadi penentu jalannya proses belajar mengajar di kelas agar lebih terencana dan memudahkan guru dalam mengajar tentunya hal itu butuh perencanaan yang baik dan matang.

Hal itu bersependapat dengan teori yang sudah dijelaskan di BAB I Paud merupakan pendidikan dasar sebagai upaya pembinaan anak dari sejak lahir memberikan fasilitas atau ruang pendidikan untuk membantu anak dalam bertumbuh dan berkembang. Maka dari itu guru harus mempersiapkan perencanaan yang matang. Sedangkan pengertian anak usia dini itu sendiri adalah manusia kecil yang memiliki potensi optimal untuk dikembangkan secara maksimal oleh lingkungan sekitar dengan melibatkan lingkungan pendidikan oleh orang tua, guru dan masyarakat. Dari aspek pertumbuhan nya, anak usia dini merupakan anak dalam rentang 0-6 tahun dengan rentan usia ini, anak-anak usia dini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat pada masa itu pendidik dan orang tua harus lebih mengawasi perkembangan si anak setiap harinya.¹⁰ Anak diibaratkan sebagai kertas putih tinggal bagaimana kita mendidik anak tersebut.

Berikut beberapa strategi guru yang dilakukan di RA AL-IHSAN Diantaranya sebagai berikut.

a. Membuat rencana pembelajaran

Tak hanya mendidik anak, guru juga harus kreatif dan banyak wawasan serta pengetahuan agar anak didiknya menjadi anak yang berkualitas, guru juga memikirkan rencana pembelajaran agar pembelajaran menjadi tertata, agar tau juga

¹⁰ Marwany Heru Kurniawan , *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini* (Kalasan Sleman, Yogyakarta, 2020)15.



sampai mana perkembangan kegiatan belajar yang sudah dilakukan, dengan rpp guru akan lebih terencana kedepannya dan lebih terprogram nantinya didalam kelas.¹¹ Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh guru maupun peserta didik, dalam pembuatan RPPH harus jelas karna hal itu menjadi jadwal pembelajaran kedepannya. penataan berbagai unsur pembelajaran yang baik akan sangat membantu memudahkan proses pembelajaran¹²

Tujuan RPPH adalah mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, setelah Menyusun rencana pembelajaran dengan professional, sistematis, dan berdaya guna maka guru mampu melihat, mengamati, dan menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang terencana, dengan kata lain RPPH berperan sebagai skenario proses pembelajaran.¹³ Rencana pembelajaran merupakan salah satu cara guru agar mempermudah dalam mengajar dan tau sampai mana kesuksesan dalam mengajar nantinya dikelas.

Strategi guru RA Al-ihsan disini salah satunya menggunakan media poster, Media yang digunakan untuk membantu meneumbukan pemahan Kesehatan pada anak yaitu menggunakan media poster yang mana Poster di pasang di tempat keramaian dan strategis seperti di lingkungan sekolah.

Poster merupakan merupakan media fisual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat poster bertujuan untuk menyampekan sesuatu agar

¹¹ Tengku Salmia Fitriani Nst, Dedy Febri Ananda, Sukma Aulia Munthe, Wendy Sulaيمان Maru'ao, Dinda Rahayu. *Administrasi Pembelajaran*. (Jalan Kabten Muktar Basri No 3 Medan 2020), 38

¹² Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Bumi Aksara 2021), 132

¹³ Retno Ayu Kusumaningtyas, Restu Damayanti, Sri Budi Hastuti, Buga Sari Fatmawati. *Uji Kompetensi Guru*,(Bumi Aksara 2018), 94



dapat mempengaruhi orang yang melihatnya.¹⁴ salah satu alasan kenapa guru al-ihsan menggunakan media poster yaitu karena banyak manfaat poster yang dirancang khusus di antaranya untuk mengedukasi anak dengan tujuan dapat menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini. stimulasi tersebut fungsi untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, menumbuhkan percaya diri pada anak. Dan memudahkan guru untuk membuat dan dapat dibilang media poster awet bisa dipakai berkali-kali serta harganya pun masih terjangkau.

b. Berbaur dengan wali murid dan masyarakat

Guru juga mempunyai potensi sosial karena itu guru harus dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan, tulisan, dan isyarat, baik itu kepada wali murid, anak didik dan masyarakat, bila guru memiliki potensi yang baik maka hal itu akan diteladani oleh para murid sebab kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual anak-anak juga diperkenalkan dengan kecerdasan sosialnya agar mereka memiliki rasa empati dan peduli terhadap sesama serta mudah berbaur dengan orang lain.¹⁵

Guru al-ihsan menggunakan strategi pendekatan antara wali murid dan guru, karena hal itu dapat memudahkan guru untuk menumbuhkan pemahaman Kesehatan pada anak pada saat di rumah. Guru menganggap orang tua adalah salah satu publik figur yang sangat sekali berperan untuk perkembangan anak.

Guru harus pandai bersosial berikut ada 4 pilar Pendidikan yang akan membuat manusia semakin maju

1. Belajar untuk mengetahui, artinya belajar itu harus dapat memahami apa yang dipelajari bukan hanya dihafalkan tetapi ada pengertian yang dalam
2. Belajar membuat/berbuat atau melakukan. Setelah kita memahami dan

¹⁴ Ibid, 19.

¹⁵ Ibid, 41.



mengerti dengan benar apa yang kita pelajari baru kita akan melakukannya

3. Belajar menjadi seseorang. Kita harus terlebih dahulu mengetahui diri kita sendiri, dengan demikian kita dapat mengenal diri dan memiliki kepribadian untuk mau dibentuk. Dalam bidang apapun untuk menuju lebih baik lagi.
4. Belajar hidup Bersama. Sejak Tuhan menciptakan manusia harus disadari bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi saling membutuhkan seorang dengan yang lainnya, harus ada penolong karena itu manusia harus hidup Bersama, saling membantu saling menguatkan, saling menasehati dan saling mengasihi tentunya saling menghormati satu sama lain.¹⁶

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwasanya untuk menuju seseorang guru yang berkualitas harus mempunyai rasa sosial yang tinggi sebab nantinya guru akan berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan lingkungan disana.

c. Membina lingkungan sekolah yang sehat

Kebersihan dilingkungan sekolah dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan sehat dan indah maka diperlukan pembinaan yang tepat oleh guru, agar dapat mendorong anak-anak didik untuk melakukan kebiasaan hidup sehat, hidup sehat akan mempermudah segala aktifitas anak baik dalam belajar dan bermain. Anak yang sudah terbiasa sejak dini diajarkan hidup sehat maka nantinya mereka akan tumbuh menjadi sosok yang menjaga kebersihan lingkungannya serta dapat disiplin nantinya. Strategi Guru RA Al-ihسان mengajarkan kepada anak-anak untuk menjaga

¹⁶ Ibid, 40.



lingkungan sekolah karena Lingkungan sekolah juga perlu dijaga dan dipelihara kebersihannya memberilarangan jika anak membuang sampah sembarangan, memberikan sanksi kepada anak jika anak merusak tanaman sekolah maka itu dapat mengurangi pelanggaran anak-anak yang tidak dapat menjaga lingkungannya. Seperti membuang sampah pada tempatnya hal itu agar tidak terjadinya penyakit Demam Berdara. Selain menjaga Kesehatan olahraga juga dibutuhkan, olahraga adalah Gerakan-gerakan tubuh bagian-bagian secara terarah dan terkendali. Olahraga mempunyai tata cara dan beraturan sesuai dengan jenis olahraganya,

Berikut beberapa manfaat olahraga

1. Otot-otot agar menjadi lebih lentur
2. Jantung agar lebih kuat tenaga akan bertambah
3. Aliran darah yang berada di aliran tubuh menjadi bertambah lancar
4. Kemampuan paru-paru semakin meningkat
5. Memperbaiki gerak-gerak reflek dan keseimbangan badan
6. Keringat yang keluar akan semakin meningkat dan dapat menyihatkan kulit
7. Membakar zat gula dan lemak tubuh yang berlebihan

Dengan demikian olahraga dapat memacu pertumbuhan perkembangan anak dan tumbuh menjadi anak yang sehat.¹⁷

Guru RA Al-ihsan memulai suatu pembelajaran dengan mengadakan senam Bersama agar melatih perkembangan fisik motoric anak dan manfaat lainnya.

d. Menyediakan property kesehatan yang dibutuhkan pada saat darurat dan dibutuhkan (UKS).

¹⁷ Sayoga, M.Sc. *Pendidikan Untuk Sekolah Dasar* (Bandung 2016). 16



Usaha kesehatan sekolah atau biasa disingkat sebagai UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang di laksanakan disekolah. Yang dimaksud dengan masyarakat di lingkungan sekolah yaitu guru, murid, kepala sekolah, semua yang berperan didalamnya. Guru di RA Al-ihsan menyediakan ruangan dimana tempat itu akan ditempatkan untuk anak-anak yang kurang enak badan pada saat ada disekolah.

Program usaha kesehatan sekolah ada tiga bagian

1. Program kesehatan sekolah
2. Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat
3. Pelayanan kesehatan dan dapat di berikan kepada anak sekolah¹⁸

Pembinaan lingkungan sekolah Yang sehat menjadi tanggung jawab pendidik. lingkungan sekolah yang sehat adalah sekolah yang bersih, aman memenuhi sarat sarat kesehatan untuk memelihara kebersihan sekolah diperlukan bimbingan salah satunya memberikan pemahaman kepada anak agar dapat menjadi contoh dan nantinya dapat ditiru. Setrategi guna guru mencatat perkembangan anak ada pelayanan kesehatan yang diberikan disekolah merupakan pelayanan terbatas diantaranya.

1. Mencatat tinggi dan berat badan untuk menilai pertumbuhan
2. Memeriksa kesehatan murid mengenai pendengaran penglihatan tenggorokan dan lain lain
3. Pelaksanaan faksi nasi untuk mencegah hal hal yang tidak diinginkan
4. Memeriksa berat badan anak.
5. Memeriksa gigi.

¹⁸ Ibid, 68.





Edit dengan WPS Office